PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Pengendalian malaria yang komprehensif membutuhkan landasan pemahaman, sikap positif, dan tindakan proaktif yang dapat dioptimalkan melalui pendekatan konseling apoteker. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan terkait ketaatan minum obat pada pasien malaria.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu dengan *time series design*. Pengambilan data dilakukan secara *purposive sampling*. Aspek ketaatan, pengetahuan, sikap dan tindakan dinilai menggunakan kuesioner dengan lima tahap pengukuran yaitu sebelum, segera sesudah, setelah 14 hari, setelah 60 hari dan setelah 90 hari. Perbandingan antara kelompok kontrol dan intervensi dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney*, sedangkan perubahan dalam kelompok dianalisis dengan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling apoteker memberikan dampak positif yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan ketaatan minum obat dari 35,3% menjadi 96,1%, pengetahuan baik dari 66,7% menjadi 100%, sikap positif dari 33,3% menjadi 56,9%, dan tindakan baik dari 98% menjadi 100%. Uji *Mann Whitney* menunjukkan perubahan signifikansi pada ketaatan *post* 2 ($p = 0,019$), pengetahuan *post* 1-4 ($p < 0,01$), serta sikap dan tindakan *post* 1-4 ($p < 0,01$). Uji *Wilcoxon* menunjukkan perubahan signifikan pada aspek ketaatan dan pengetahuan ($p < 0,01$), dengan variasi pada aspek sikap ($p = 0,132$; $p < 0,01$; $p = 0,272$) dan tindakan ($p = 0,074$; $p = 0,053$; $p < 0,01$; $p = 0,555$; $p = 0,027$; $p = 0,019$)

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa konseling dapat meningkatkan ketaatan minum obat, pengetahuan, sikap dan tindakan ($p < 0,05$).

kunci: Ketaatan, Malaria, Konseling apoteker

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Comprehensive malaria control requires a foundation of understanding, positive attitudes, and proactive actions that can be optimized through pharmacist counseling approaches. This research aims to improve knowledge, attitudes, and actions related to medication adherence in malaria patients.

This research is a quasi-experimental study with a time series design. Data collection was conducted through purposive sampling. Aspects of adherence, knowledge, attitudes, and actions were assessed using questionnaires with five measurement stages: before, immediately after, after 14 days, after 60 days, and after 90 days. Comparisons between control and intervention groups were analyzed using the Mann-Whitney test, while within-group changes were analyzed using the Wilcoxon test.

The results showed that pharmacist counseling had a significant positive impact. This was demonstrated by an increase in medication adherence from 35.3% to 96.1%, good knowledge from 66.7% to 100%, positive attitudes from 33.3% to 56.9%, and good actions from 98% to 100%. The Mann-Whitney test showed significant changes in post-test 2 adherence ($p = 0.019$), post-test 1-4 knowledge ($p < 0.01$), and post-test 1-4 attitudes and actions ($p < 0.01$). The Wilcoxon test showed significant changes in adherence and knowledge aspects ($p < 0.01$), with variations in attitudes ($p = 0.132$; $p < 0.01$; $p = 0.272$) and actions ($p = 0.074$; $p = 0.053$; $p < 0.01$; $p = 0.555$; $p = 0.027$; $p = 0.019$).

These results show that counseling can improve medication adherence, knowledge, attitudes, and actions ($p < 0.05$).

Keywords: Adherence, Malaria, Pharmacist counseling